

PENGARUH PANJANG JALAN, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN ASET DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN BARAT

Rendra Gunawan Septiko

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the variables that influence economic growth at 14 districts/cities in West Kalimantan Province in 2016-2020, including Long Road Infrastructure, Human Development Index, and Regional Assets. This research uses quantitative methods by collecting data through the West Kalimantan Central Bureau of Statistics as well as agencies related to research. This study uses panel data regression analysis with data processing using the Stata application. This study uses the Random Effect Model (REM) approach because it was selected as the most appropriate panel data regression model. Regression results using Stata stated that Road Length Infrastructure had a positive and not significant effect on Economic growth. The Human Development Index has a positive and significant effect on Economic Growth. Regional Assets have a negative and insignificant effect on Economic Growth.

Keywords: Economic Growth, Long Road Infrastructure, Human Development Index, and Regional Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016-2020, antara lain Infrastruktur Panjang Jalan, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Aset Daerah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat serta instansi terkait dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pengolahan data menggunakan aplikasi Stata. Penelitian ini menggunakan pendekatan Random Effect Model (REM) karena terpilih sebagai model regresi data panel yang paling tepat. Hasil regresi menggunakan Stata menyatakan bahwa Infrastruktur Panjang Jalan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Aset Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur Panjang Jalan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Aset Daerah.

RINGKASAN TUGAS AKHIR

PENGARUH PANJANG JALAN, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN ASET DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN BARAT

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan dasar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu indikator pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi positif menunjukkan peningkatan kegiatan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi negative menunjukkan penurunan kegiatan ekonomi. Pembangunan merupakan salah satu tugas pokok yang diemban pemerintah sebagai salah satu pengambil kebijakan. Berdasarkan konsep pembangunan, mencakup pentingnya alokasi sumber daya, regulasi dan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan sebagai metode alokasi sumber-sumber daya (*resources*) yang dimiliki publik, seperti sumber daya alam, sumber daya energi, sumber dana, dan sumber daya manusia

Penduduk Kalimantan Barat terus bertambah setiap tahunnya, dengan bertambahnya penduduk maka kebutuhan infrastruktur juga semakin bertambah tak terkecuali infrastruktur panjang jalan. Hal ini diperlukan untuk memudahkan transportasi dan aktifitas lainnya sehingga akan meningkatkan kesejahteraan penduduk dan kemajuan daerah terkait. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, Pendidikan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penting agar IPM meningkat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. IPM Kalimantan Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini berarti kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kalimantan Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah penanaman modal, yang ditunjukkan dengan aset daerah. Untuk negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan aset daerah masih sangat rendah karena kurangnya pendapatan daerah untuk menyediakan modal yang dapat digunakan untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, diperlukan suntikan dana dari negara yang dapat digunakan untuk membangun ekonomi daerah.

Berdasarkan pemaparan dan permasalahan yang terjadi maka peneliti mengambil topik penelitian berdasarkan variabel infrastruktur Panjang jalan, indeks pembangunan manusia, dan aset daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi karena aset daerah merupakan komponen yang menunjang penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan masyarakat sehingga dengan aset daerah yang meningkat maka akan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan didukung dengan peningkatan akses di daerah tersebut yang dapat dilihat dari pertumbuhan Panjang jalan sehingga dengan meningkatnya pertumbuhan tersebut maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut serta dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal lain yang mendasari penggunaan variabel infrastruktur Panjang jalan, indeks pembangunan manusia, dan aset daerah karena dari beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda-beda serta berdasarkan teori variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian “Pengaruh Panjang Jalan, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Aset Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat disamping mengukur kekuatan hubungannya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk data panel yaitu gabungan antara *time series* dan *cross section* yang terdiri dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat selama 5 tahun dihitung dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari publikasi data yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat dan instansi yang terkait dengan penelitian.

Jika setiap unit *cross section* memiliki jumlah pengamatan *time series* yang sama, maka disebut data panel seimbang (*balance panel data*). Sebaliknya, jika setiap unit *cross section* memiliki jumlah pengamatan *time series* yang berbeda, maka disebut data panel tidak seimbang (*unbalance panel data*).

PEMBAHASAN

Pengaruh Panjang Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variabel independen yang pertama yaitu infrastruktur panjang jalan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,0016 dengan nilai signifikansi 0,905. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin panjang infrastruktur jalan yang dimiliki suatu daerah maka akan semakin besar juga pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Tetapi nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan pengaruh panjang jalan yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya infrastruktur panjang jalan belum mampu atau tidak berarti dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variabel independen yang kedua, yaitu Indeks Pembangunan Manusia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,0304 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin besar nilai indeks pembangunan manusia yang dimiliki suatu daerah maka akan semakin besar juga pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 menunjukkan pengaruh indeks pembangunan manusia yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, ketika indeks pembangunan manusia meningkat, maka produktivitas penduduk dalam bekerja juga meningkat dan peluang dalam memperoleh pendapatan akan meningkat. Sehingga akan meningkatkan proses pembangunan ekonomi juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Pengaruh Aset Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variabel independen yang ketiga, yaitu Aset Daerah memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,0051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,977. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa aset daerah tidak dapat dikatakan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Panjang Jalan, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Aset Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat” maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Infrastruktur Panjang Jalan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Artinya dengan bertambahnya panjang jalan maka

pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Namun Panjang jalan yang ada saat ini belum mampu atau belum berdampak dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Hal ini memaksa pemerintah untuk terus meningkatkan atau menambah akses jalan agar dapat mendukung distribusi barang dan jasa, serta transportasi untuk membantu peningkatan kegiatan ekonomi.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaen/Kota di Kalimantan Barat. Artinya dengan meningkatnya IPM maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Tingginya IPM akan menambah faktor produksi sehingga mampu meningkatkan output produksi. Pembangunan IPM di Kalimantan Barat memang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Aset Daerah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Artinya aset daerah tidak dapat dikatakan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih baik lagi dari daerah untuk memaksimalkan manfaat dari aset yang dimiliki sehingga dapat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat.

SARAN

Agar penelitian yang berjudul “Pengaruh Panjang Jalan, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Aset Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat” dapat berguna bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya, maka dapat diperoleh rekomendasi sebagai berikut.

Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat perlu memperhatikan pembangunan akses jalan secara berkelanjutan agar beberapa beberapa daerah-daerah di Kalimantan Barat dapat terbuka akses dalam distribusi barang,jasa, dan transportasi dalam kegiatan ekonomi masyarakat sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.

Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat diharapkan untuk dapat memberikan atau mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat lebih meningkatkan IPM Kalimantan Barat. Adapun kebijakan yang ada harusnya lebih diawasi dan diperketat supaya tepat sasaran.

Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat perlu melakukan pengelolaan yang lebih baik lagi dari daerah untuk memaksimalkan manfaat dari aset yang dimiliki sehingga dapat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat.